

RANCANGAN BANGUN SISTEM PENJUALAN KACANG KEDELAI ONLINE DENGAN FITUR TRACKING ORDER

Shirleen Tania, Kevin Christianto

Sistem Informasi, Universitas Bunda Mulia
Jl. Jalur Sutera Barat Kav 7 – 9 Alam Sutera, Indonesia
shirleentania80@gmail.com

ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi mendorong pelaku usaha untuk mengadopsi sistem digital dalam meningkatkan efisiensi penjualan dan pelayanan. Dalam praktiknya, masih banyak ditemukan permasalahan berupa keterlambatan informasi terkait status pesanan, yang berdampak pada menurunnya kepuasan pelanggan. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan membangun sistem informasi penjualan kacang kedelai berbasis web yang dilengkapi dengan fitur pelacakan pesanan (*tracking order*) secara *real-time* untuk meningkatkan transparansi informasi dan efisiensi transaksi. Sistem dikembangkan menggunakan framework *Laravel* dan menerapkan metode pengembangan perangkat lunak *Waterfall*, yang terdiri dari tahapan analisis, perancangan, implementasi, dan pengujian. Pengujian dilakukan untuk memastikan seluruh fungsi berjalan sesuai kebutuhan pengguna. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem yang dibangun mampu memberikan informasi status pesanan secara tepat waktu, memudahkan pelanggan dalam proses pemantauan, serta mendukung efisiensi operasional dan peningkatan kepuasan pelanggan secara keseluruhan.

Kata kunci : Penjualan Kacang Kedelai, Sistem Informasi, Tracking Order

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah mengubah lanskap bisnis secara drastis di beberapa industri [1]. Bahkan sudah memasuki kehidupan kita sehari-hari karena sudah digunakan pada semua aspek [2]. Salah satu media digital yang paling banyak digunakan dalam dunia bisnis saat ini adalah *website*. *Website* memiliki keunggulan karena dapat diakses oleh siapa saja, kapan saja, dan di mana saja, sehingga tidak hanya berfungsi sebagai media promosi, tetapi juga sebagai platform transaksi yang memungkinkan proses bisnis berjalan secara *real-time* dan terintegrasi [3]. Sehingga keberhasilan dari Perusahaan bisa tergantung dari sarana dan prasarana teknologi yang tersedia tersebut [4].

Pesatnya perkembangan teknologi informasi telah mendorong transformasi di berbagai sektor yang menuntut kecepatan dan efisiensi. Teknologi informasi, sebagai gabungan komunikasi dan komputer, menjadi fondasi sistem digital modern [5]. Seiring dengan kemajuan internet dan media sosial, terbuka pula peluang baru dalam dunia perdagangan, di mana transaksi serta pembayaran produk maupun jasa dapat dilakukan secara online tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu [6].

Namun, dalam proses pengiriman barang, sering kali ditemukan kendala dalam memastikan bahwa pesanan sampai tepat waktu dan sesuai tujuan. Pelanggan juga kerap kali tidak memiliki akses informasi yang akurat mengenai status pengiriman barang mereka, yang dapat menimbulkan ketidakpuasan serta menurunkan tingkat kepercayaan terhadap penyedia layanan. Oleh karena itu, dibutuhkan sistem pelacakan pesanan (*tracking order*) berbasis web yang mampu mencatat, menyimpan, dan memantau status pengiriman secara *real-time*. Sistem

ini memberikan kemudahan akses informasi kepada pelanggan dan secara bersamaan meningkatkan transparansi serta efisiensi operasional [7].

Implementasi sistem pelacakan pesanan berbasis web memungkinkan pelanggan untuk memantau status pesanan mereka kapan saja tanpa perlu menghubungi penyedia layanan secara langsung. Di sisi lain, integrasi sistem pelacakan dengan proses bisnis internal perusahaan juga mampu mengoptimalkan manajemen logistik dan distribusi serta memberikan informasi akurat terkait posisi barang yang sedang dikirim [8].

Tujuan dari penelitian ini adalah merancang dan mengembangkan sistem informasi berbasis web yang mendukung fitur pelacakan pesanan secara *real-time*. Sistem ini dirancang agar pelanggan dapat memantau status pesanan mereka secara mandiri tanpa harus menghubungi penyedia layanan. Adopsi teknologi pelacakan tersebut diharapkan menjadi solusi strategis dalam meningkatkan efisiensi operasional serta memenuhi kebutuhan pelanggan akan layanan pengiriman yang cepat dan transparan.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Website

Dalam perkembangan teknologi informasi yang begitu cepat, *website* juga mengalami perkembangan yang sangat berarti. Perkembangan dunia *website* saat ini lebih menekankan pada pengolahan *content* [9]. *Website* merupakan kumpulan dari halaman-halaman situs yang terangkum dalam sebuah *domain* atau *subdomain* pada *world wide web* (*www*) [10]. *Website* memiliki peran penting di era informasi karena mempermudah penyebaran dan pencarian informasi oleh individu, organisasi, lembaga, maupun Perusahaan [11]. Selain itu, *website* juga memberikan

dampak besar bagi dunia bisnis, karena memungkinkan proses bisnis berjalan secara *real-time* dan memudahkan monitoring aktivitas secara langsung [12].

2.2. Penjualan

Penjualan merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan perusahaan untuk mempertahankan bisnisnya untuk berkembang dan untuk mendapatkan laba atau keuntungan yang diinginkan [13]. Penjualan merupakan proses pertukaran barang atau jasa dari satu pihak kepada pihak lain dengan imbalan berupa sejumlah uang. Tujuan utama penjualan adalah mendatangkan keuntungan dari produk atau barang yang dijual [14].

Kegiatan penjualan dilakukan oleh manusia untuk menjual barang dagangan, baik barang maupun jasa, kepada pasar dengan tujuan mencapai target yang diinginkan [15]. Penjualan adalah tujuan dari pemasaran, yang berarti perusahaan, melalui departemen pemasaran dan tenaga penjualnya (*sales force*), akan berusaha untuk melakukan kegiatan penjualan atau mendistribusikan produk yang telah diproduksi [16].

2.3. Tracking (Pelacakan)

Tracking merupakan proses pencatatan setiap tahapan perjalanan barang mulai dari lokasi pengiriman hingga sampai ke tujuan oleh pihak jasa pengangkutan [17]. *Tracking* juga dapat diartikan sebagai proses penelusuran jadwal dan membandingkannya dengan perkembangan nyata di lapangan pada setiap periode waktu tertentu. Hal ini menjadi salah satu teknik dalam pemantauan atau pengawasan proyek [18].

Dalam bidang bisnis dan logistik, *tracking* memegang peranan penting karena memungkinkan pemantauan alur distribusi barang secara menyeluruh, dari produsen hingga ke tangan konsumen. Sistem ini membantu pelaku usaha melacak pergerakan barang secara efisien dan mendukung optimalisasi manajemen rantai pasokan [19]. Namun, agar sistem ini dapat berjalan secara maksimal, diperlukan peningkatan yang signifikan pada aspek infrastruktur, akurasi pelacakan, dan ketepatan waktu pengiriman. Kemampuan melacak barang, dokumen, serta proses logistik secara akurat dan *real-time* menjadi faktor kunci dalam menjamin kelancaran dan transparansi pengiriman [20].

2.4. Unified Modeling Language

Unified Modeling Language (UML) merupakan suatu Bahasa visual yang digunakan untuk melakukan pemodelan dan komunikasi tentang sistem [21]. UML menentukan langkah – langkah dalam analisis keputusan, desain, dan pengembangan implementasi sistem perangkat lunak [22]. UML merupakan sebuah standar penulisan atau semacam *blueprint* dimana didalamnya termasuk sebuah bisnis proses, penulisan kelas-kelas dalam sebuah bahasa yang spesifik [23].

UML adalah sebuah bahasa yang dipakai untuk menentukan, membangun, memvisualisasikan, serta mendokumentasikan sebuah sistem informasi [24]. UML dikembangkan sebagai sebuah alat untuk melakukan analisis serta desain berorientasi objek. Selain itu UML dipakai untuk memahami serta mendokumentasikan setiap sistem informasi. UML terdiri dari beberapa diagram yang digunakan untuk perancangan berbasis objek, yaitu [25]:

a. Usecase Diagram

UseCase Diagram merupakan salah satu jenis diagram dalam UML yang berfungsi untuk menggambarkan interaksi antara pengguna (*user*) dan sistem dalam suatu konteks tertentu. Diagram ini menyajikan representasi visual dari fungsionalitas sistem, sehingga membantu dalam memperjelas pemahaman [26].

b. Activity Diagram

Activity diagram merupakan representasi alur dari berbagai aktivitas yang terjadi di dalam sistem yang sedang berlangsung.

c. Sequence Diagram

Sequence diagram menggambarkan interaksi antar objek dalam dan sekitar sistem melalui pertukaran pesan berdasarkan urutan waktu, untuk menunjukkan komunikasi antar objek dalam menjalankan fungsionalitas sistem.

d. Class Diagram

Merupakan representasi struktur dan hubungan antara *class*, *package*, dan *objek* dalam sistem, termasuk relasi seperti pewarisan dan asosiasi. Diagram ini memudahkan pemahaman interaksi antar komponen dalam arsitektur perangkat lunak.

2.5. Studi Literatur

Pada penelitian yang dilakukan oleh Amna Amna, Lenawati Asry, Rahmadi Asri, Ratna Dewi, Toni Mahendra dengan judul Pengembangan Sistem Informasi Penjualan Hasil Pertanian Berbasis Web pada Jurnal Teknik Informatika dan Terapan, Vol. 2 No. 2 [27], bertujuan untuk mempermudah petani dalam memasarkan hasil pertaniannya secara daring. Sistem informasi yang dikembangkan berbasis web, dengan antarmuka sederhana dan mudah digunakan, membantu petani mengurangi ketergantungan pada pasar lokal serta meningkatkan potensi keuntungan. Meskipun demikian, sistem ini belum menerapkan fitur pelacakan pengiriman, namun membuka peluang untuk pengembangannya di masa depan.

Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Agus Hermanto, Marsela dengan judul Model Aplikasi Layanan Pelanggan Multi Platform Pada Usaha Percetakan Kartu Undangan pada Jurnal Ilmiah Teknik Informatika dan Sistem Informasi [28]. Aplikasi ini dirancang untuk mendukung layanan pelanggan melalui platform web untuk admin dan mobile untuk pelanggan. Sistem ini memungkinkan proses pemesanan, pelacakan pengiriman, serta pengelolaan katalog produk secara efisien. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi ini memberikan

kemudahan bertransaksi bagi pelanggan, meningkatkan efisiensi operasional, serta berkontribusi terhadap peningkatan omzet usaha percetakan.

Berdasarkan dua penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa sistem berbasis web berperan penting dalam mendukung proses bisnis dan pelayanan pelanggan. Namun, penelitian yang secara khusus mengembangkan sistem penjualan komoditas dengan fitur pelacakan pesanan secara real-time masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada pengembangan sistem penjualan kacang kedelai berbasis web yang dilengkapi dengan fitur tracking order untuk meningkatkan efisiensi transaksi dan transparansi pengiriman.

3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode *Waterfall*. Metode *Waterfall* merupakan suatu pendekatan pemecahan masalah yang dilakukan secara sistematis dan berurutan dalam proses pengembangan perangkat lunak [29]. Model ini juga dikenal sebagai model klasik atau model linier sekuensial (*sequential linear*), karena mengikuti alur kerja seperti air terjun yang mengalir dari atas ke bawah tanpa kembali ke atas [30].

Disebut sebagai metode *Waterfall* karena setiap tahapannya harus diselesaikan terlebih dahulu sebelum melanjutkan ke tahap berikutnya, sehingga prosesnya mengalir secara berurutan dan sistematis [31]. Tahapan dalam metode *Waterfall* yang diterapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

3.1. Identifikasi Kebutuhan

Tahap awal dimulai dengan mengumpulkan dan menganalisis kebutuhan sistem yang akan dikembangkan. Pada proses ini, peneliti mengidentifikasi latar belakang masalah, merumuskan masalah yang ada, serta menetapkan batasan dan ruang lingkup sistem. Kegiatan ini juga mencakup observasi dan studi literatur untuk memahami kebutuhan pengguna dan kendala yang sering dihadapi dalam sistem pemesanan dan pelacakan pesanan.

3.2. Desain

Setelah kebutuhan sistem terdefinisi, dilakukan tahap perancangan sistem secara menyeluruh. Desain sistem mencakup pembuatan diagram UML (*Unified Modeling Language*), seperti diagram *usecase*, *activity* diagram, dan *class* diagram untuk menggambarkan alur sistem dan hubungan antar komponen. Perancangan ini bertujuan untuk memastikan bahwa struktur sistem telah sesuai dengan kebutuhan yang telah diidentifikasi sebelumnya.

3.3. Implementasi

Pada tahap ini, perancangan sistem dikembangkan ke dalam bentuk kode program menggunakan Bahasa pemrograman dan *framework* yang sesuai. Pada

penelitian ini, pengembangan dilakukan menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan *framework* *Laravel*, yang mendukung pengembangan aplikasi berbasis web secara efisien dan terstruktur.

3.4. Pengujian Sistem

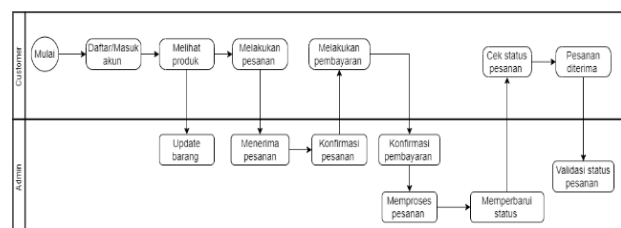
Setelah proses implementasi selesai, sistem diuji untuk memastikan bahwa semua fungsi berjalan sesuai dengan yang dirancang. Pengujian dilakukan menggunakan metode *Black Box Testing*. Pengujian ini dilakukan untuk memastikan bahwa setiap fitur, terutama fitur pelacakan pesanan, dapat berjalan dengan baik sesuai kebutuhan pengguna.

3.5. Pemeliharaan Sistem

Tahap terakhir adalah pemeliharaan sistem, yang dilakukan setelah sistem digunakan oleh pengguna secara langsung. Kegiatan ini meliputi perbaikan kesalahan yang tidak terdeteksi selama proses pengujian, peningkatan performa sistem, serta penyesuaian sistem terhadap perubahan kebutuhan pengguna atau lingkungan operasional.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. BPMN



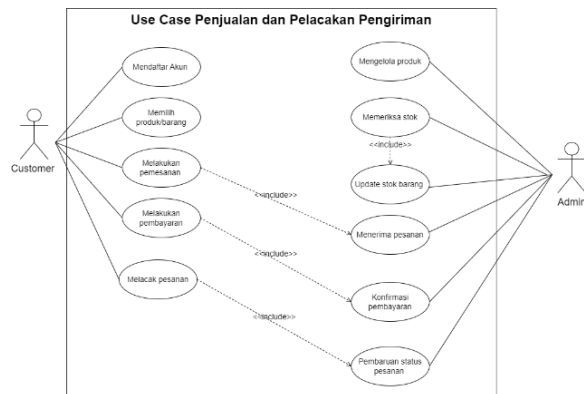
Gambar 1. BPMN

Diagram BPMN tersebut menggambarkan alur proses bisnis sistem pemesanan kacang kedelai yang melibatkan dua aktor, yaitu customer dan admin. Proses diawali dengan customer yang melakukan login, melihat produk, melakukan pemesanan, dan pembayaran. Admin kemudian menerima dan mengonfirmasi pesanan, memprosesnya, serta memperbarui status secara berkala. Customer dapat memantau perkembangan melalui fitur cek status pesanan hingga pesanan diterima dan divalidasi. Diagram ini merepresentasikan integrasi proses bisnis digital yang mendukung efisiensi, transparansi, dan pelacakan status secara real-time.

4.2. Usecase Diagram

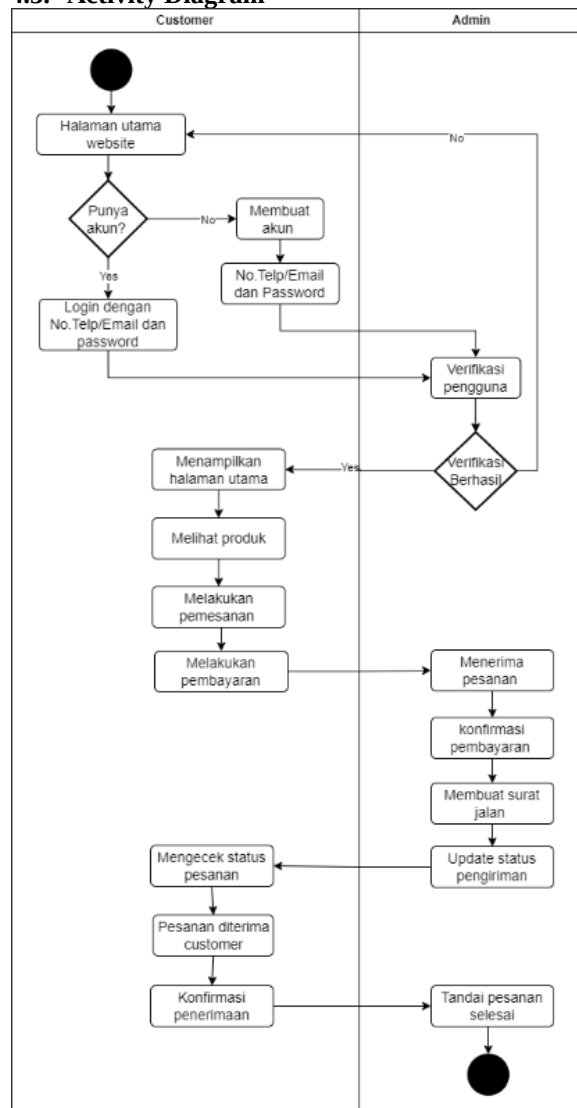
Diagram *usecase* di atas menggambarkan interaksi antara aktor *customer* dan admin dalam sistem penjualan dan pelacakan pengiriman. *Customer* dapat mendaftar akun, memilih produk, melakukan pemesanan dan pembayaran, serta melacak status pesanan. Di sisi lain, admin bertanggung jawab untuk mengelola produk, memeriksa dan memperbarui stok, menerima pesanan, mengonfirmasi pembayaran, dan memperbarui status pesanan. Beberapa *usecase* saling terhubung melalui relasi *include* yang menunjukkan

ketergantungan antar proses, sehingga menggambarkan alur sistem secara terstruktur dan komprehensif.



Gambar 2. Usecase Diagram

4.3. Activity Diagram



Gambar 3. Activity Diagram

Activity diagram di atas menggambarkan alur proses pemesanan produk oleh customer dan

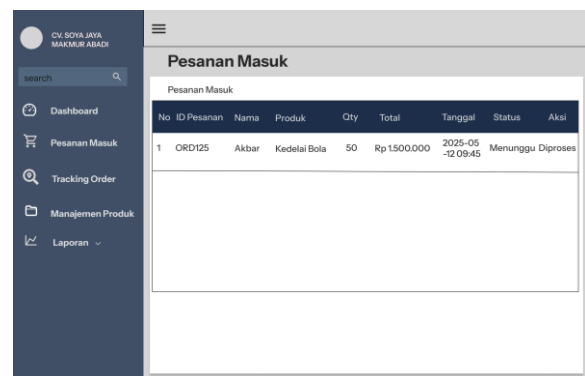
pengelolaannya oleh admin dalam sistem penjualan. Customer memulai dari halaman utama, melakukan login atau registrasi, kemudian dapat melihat produk, memesan, dan melakukan pembayaran. Setelah itu, admin memverifikasi pengguna, menerima pesanan, mengonfirmasi pembayaran, dan membuat surat jalan. Admin kemudian mengupdate status pengiriman agar customer dapat mengeceknya. Setelah pesanan diterima, customer melakukan konfirmasi penerimaan, dan admin menandai bahwa pesanan telah selesai.

4.4. Implementasi Sistem



Gambar 4. Tampilan Halaman Utama

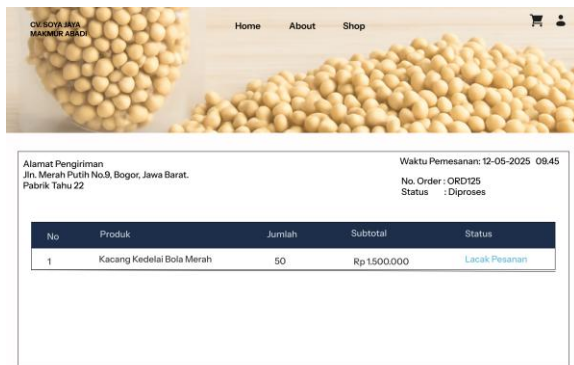
Tampilan tersebut merupakan antarmuka halaman utama dari toko online CV. Soya Jaya Makmur Abadi yang menyediakan berbagai produk olahan kedelai. Pada bagian atas terdapat header yang memuat logo perusahaan dan menu navigasi seperti Home, About, dan Shop. Di bagian bawah, ditampilkan katalog produk kacang kedelai dalam beberapa merek, lengkap dengan gambar, dan harga.



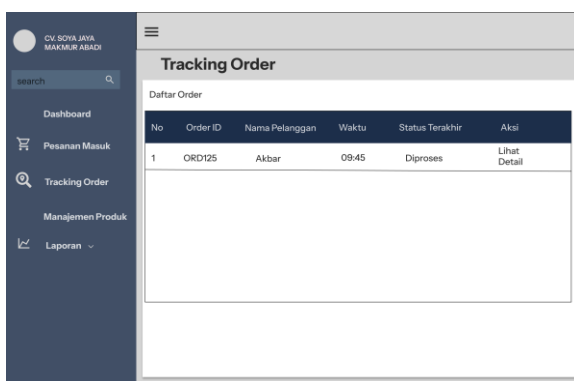
Gambar 5. Tampilan Dashboard Pesanan

Tampilan tersebut merupakan halaman “Pesanan Masuk” pada dashboard admin sistem penjualan CV. Soya Jaya Makmur Abadi. Tampilan ini menyajikan data pesanan pelanggan dalam bentuk tabel, yang mencakup informasi seperti nomor pesanan, nama pelanggan, nama produk, jumlah, total harga, tanggal dan waktu pemesanan, status pesanan, serta opsi aksi untuk diproses lebih lanjut. Pada gambar diatas, menggambarkan satu pesanan dengan status “Menunggu Diproses”. Tampilan ini memudahkan

admin dalam memantau dan menangani setiap pesanan yang masuk secara efisien.



Gambar 6. Tampilan Detail Pemesanan



Gambar 7. Tampilan Dashboard Tracking

Tampilan gambar 6 tersebut merupakan halaman detail pesanan pada sisi pelanggan dalam sistem penjualan online CV. Soya Jaya Makmur Abadi. Tampilan ini menyajikan informasi lengkap mengenai pesanan yang telah dilakukan, termasuk alamat pengiriman, waktu pemesanan, nomor pesanan, dan status pesanan saat ini. Di bagian bawah ditampilkan rincian produk yang dipesan dalam bentuk tabel, mencakup nama produk, jumlah, subtotal harga, dan status terkini dengan opsi "Lacak Pesanan". Desain ini memudahkan pelanggan untuk memverifikasi detail pemesanan serta memantau perkembangan status pengiriman secara mandiri.

Tampilan gambar 7 tersebut merupakan halaman *Tracking Order* pada dashboard admin sistem penjualan CV. Soya Jaya Makmur Abadi. Halaman ini menampilkan daftar pesanan yang sedang diproses, dilengkapi dengan informasi penting seperti nomor urut, ID pesanan, nama pelanggan, waktu pemesanan, status terakhir pesanan, serta tombol aksi untuk melihat detail lebih lanjut. Tampilan ini memudahkan admin dalam memantau perkembangan status setiap pesanan dan memberikan layanan yang lebih responsif terhadap pelanggan.

4.5. Pengujian Sistem

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode *blackbox testing*. Metode Black Box Testing adalah suatu teknik pengujian yang digunakan untuk mengidentifikasi kesalahan dalam sistem dan aplikasi, termasuk kesalahan pada fungsi – fungsi aplikasi serta menu yang mungkin hilang [32].

Tabel 1. Pengujian *Blackbox*

No	Test Fungsional	Test Case	Hasil Yang Diharapkan	Hasil Pengujian	Kesimpulan
Customer					
1.	Halaman utama website	Akses halaman utama	Menampilkan produk kedelai beserta tombol "Add to Cart"	Menampilkan produk kedelai yang sesuai	Berhasil
2.	Tambah Produk ke Cart	Klik tombol "Add to Cart" pada produk kedelai bola	Produk masuk ke keranjang dengan jumlah dan harga yang sesuai	Produk berhasil ditambahkan ke keranjang	Berhasil
3.	Lihat Detail Pesanan	Akses halaman detail pesanan setelah melakukan order	Menampilkan data produk, jumlah, total harga, dan status pesanan	Informasi tampil sesuai pesanan yang dilakukan	Berhasil
4.	Tracking Pesanan	Klik "Lacak Pesanan" pada detail pesanan	Menampilkan status terkini pesanan seperti "Diproses" atau "Dikirim"	Status pesanan tampil dengan benar	Berhasil
Admin					
1.	Melihat Pesanan Masuk	Admin mengakses menu "Pesanan Masuk"	Tampil daftar pesanan terbaru lengkap dengan detailnya	Data pesanan muncul sesuai yang dipesan customer	Berhasil
2.	Memproses Pesanan	Klik status "Menunggu Diproses" lalu ubah ke "Diproses"	Status pesanan berubah menjadi "Diproses"	Status berhasil diperbarui	Berhasil
3.	Tracking Order Admin	Klik menu "Tracking Order"	Daftar pesanan dengan status terkini tampil	Informasi tracking tampil sesuai data pesanan	Berhasil
4.	Manajemen Produk	Admin menambah atau mengubah data produk	Produk berhasil ditambahkan atau diperbarui	Data produk tersimpan dengan benar	Berhasil

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Sistem *tracking order* berbasis web mampu meningkatkan efisiensi operasional, transparansi informasi, dan kepuasan pelanggan melalui pemantauan pesanan secara *real-time*. Pencatatan digital juga mendukung pengelolaan data yang lebih terstruktur. Untuk itu, sistem ini perlu dikembangkan dengan antarmuka yang ramah pengguna serta fitur notifikasi otomatis guna memastikan informasi tersampaikan secara cepat dan akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] F. S. Lee, F. Nurprihatin, Honni, and A. P. Santoso, "Aplikasi Absensi *Cleaning Service* dengan Metode *Model Application Development Life Cycle*", *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi Bisnis (JTeksis)*, vol. 6, no. 3, p. 435-442, July, 2024.
- [2] Y. M. Geasela, R. F. Leonardy, A. J. Reynald, and D. Jonatan, "Perancangan Sistem Basis Data Terintegrasi untuk Optimalisasi Layanan *Laundry*", *Journal of Business and Audit Information System (JBASE)*, vol. 8, no. 1, p. 49-58, 2025
- [3] E. W. Sulistianingrum, D. S. Rusdianto, dan R. C. Wihandika, "Pengembangan sistem manajemen Pesanan dan pengiriman barang pada perusahaan perdagangan berbasis Web (Studi Kasus: PT Arista Semesta Alam)," *J. Pengemb. Teknol. Inf. dan Ilmu Komput.*, vol. 5, no. 9, hal. 3736–3744, 2021, [Daring]. Tersedia pada: <http://j-ptiik.ub.ac.id>
- [4] J. F. Andry, F. S. Lee, Y. Purnomo, K. Christianto, J. R. Mulyo, and R. A. Putra, "Pemanfaatan Teknologi Informasi pada Sekolah Menengah Atas di Belinyu", *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusa Mandiri (Abdimas Nusa Mandiri)*, vol. 6, no. 2, p. 135-143, October, 2024.
- [5] A. G. Gani dan M. Awaludin, "Perancangan Sistem Informasi Penjualan Pada Toko Xyz Motor Berbasis Web," *J. Sist. Inf. Univ. Suryadarma*, vol. 11, no. 1, 2024, doi: 10.35968/jsi.v11i1.1125.
- [6] M. Siahaan dan Novendi, "Perancangan Aplikasi Tracking Pesanan Berbasis Web Dengan Metode SDLC Dan Extreme Programming," *J. Kaji. Komputasi Inov.*, vol. 14, no. 5, hal. 1–10, 2023.
- [7] A. Martono, M. R. Kurniawan, dan E. A. Mayori, "Perancangan Sistem Pemesanan Produk Berbasis Website pada PT Wahana Kreasi Hasil Kencana," *J. Sensi*, vol. 8, no. 2, hal. 223–232, 2022, doi: 10.33050/sensi.v8i2.2430.
- [8] C. C. P. Tolampi dan E. Maria, "Perancangan Sistem Informasi Tracking dan Monitoring Posisi Barang Menggunakan Metode Waterfall," *J. Teknol. Dan Sist. Inf. Bisnis*, vol. 6, no. 4, hal. 806–812, 2024.
- [9] R. Noviana, "Pembuatan Aplikasi Penjualan Berbasis Web Monja Store Menggunakan Php Dan Mysql," *J. Tek. dan Sci.*, vol. 1, no. 2, hal. 112–124, 2022, doi: 10.56127/jts.v1i2.128.
- [10] V. Julianto, A. Suprianto, Y. Prastyaningsih, dan W. Yuliyanti, "Pelatihan Pembuatan Dan Pengelolaan Website Sekolah Sebagai Media Informasi Untuk Operator Sekolah Se-Kecamatan Batu Ampar," *J. Widya Laksmi J. Pengabdi. Kpd. Masy.*, vol. 1, no. 2, hal. 62–67, 2021, doi: 10.59458/jwl.v1i2.14.
- [11] A. A. A. Ushud, I. Novita, dan N. Juliasari, "Pelatihan Pemanfaatan CMS Untuk Pembuatan Website Bagi OrangTua Siswa Sekolah Alam Tangerang," *JAM-TEKNO (Jurnal Pengabdi. Kpd. Masy. TEKNO)*, vol. 2, no. 1, hal. 20–25, 2021.
- [12] D. Maharani, F. Helmiyah, dan N. Rahmadani, "Penyuluhan Manfaat Menggunakan Internet dan Website Pada Masa Pandemi Covid-19," *Abdifomatika J. Pengabdi. Masy. Inform.*, vol. 1, no. 1, hal. 1–7, 2021, doi: 10.25008/abdifomatika.v1i1.130.
- [13] F. Mustofa Akbar, H. Hasugian, dan B. Dharma, "Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dan Teknologi Informasi Pada Penjualan CV. Sentral Elektrindo Perkasa," *J. Islam. Econ. Financ.*, vol. 1, no. 4, hal. 273–284, 2023, [Daring]. Tersedia pada: <https://doi.org/10.59841/jureksi.v1i4.478>
- [14] M. Mustopa, I. Junaedi, dan A. Z. Sianipar, "Sistem Informasi Penjualan Dan Pengendalian Stock Barang Bangunan Pada Toko Bangunan Delima," *J. Manajemen Inform. Jayakarta*, vol. 1, no. 2, hal. 105, 2021, doi: 10.52362/jmijayakarta.v1i2.447.
- [15] Sugiyono, E. O. Lailani, dan N. Khomariyati, "Prosedur Tata Kelola Administrasi Penjualan E-Commerce di PT. Volans," *J. Manajemen, Organ. dan Bisnis*, vol. 10, 2021.
- [16] I. Y. Musyawarah dan D. Idayanti, "Analisis Strategi Pemasaran Untuk Meningkatkan Penjualan Pada Usaha Ibu Bagas di Kecamatan Mamuju," *Forecast. Ilm. Ilmu Manaj.*, vol. 5, no. 1, hal. 302–312, 2023, doi: 10.61132/manuhara.v2i1.569.
- [17] S. Alfatonah dan A. Muryan, "Perancangan Sistem Order dan Tracking Pengiriman Kendaraan Secara Online Berbasis PHP dan MYSQL Pada PT. Wira Granada Lestari," *J. Mhs. Inform. dan Des.*, vol. Vol. 1 No., hal. 77–98, 2024, [Daring]. Tersedia pada: <https://jom.unsurya.ac.id/index.php/jurmasin/article/view/3>
- [18] I. G. Ngurah Sunatha, T. I. Praganingrum, N. L. M. A. Mirayani Pradnyadari, dan N. P. Okky Larashati, "Analisis Tracking Waktu Penyelesaian Proyek Akibat Terjadinya Contract Change Order (CCO)," *J. Ilm. Kurva Tek.*, vol. 12, no. 2, hal. 146–152, 2023, doi: 10.36733/jikt.v12i2.7771.
- [19] M. F. A. Prasetyo, M. R. Ardiansyah, A. A. Ashari, D. T. Putro, dan E. Rahmawati, "Rancang

- Bangun Tracking Pengiriman Berbasis Website Menggunakan Metode Systems Development Life Cycle (SDLC) dengan Model Waterfall,” *J. JTIK (Jurnal Teknol. Inf. dan Komunikasi)*, vol. 8, no. 2, hal. 306–315, 2024, doi: 10.35870/jtik.v8i2.1387.
- [20] A. R. Pratama, I. Ma, dan Y. R. Ramadhan, “Rancangan Bangun Aplikasi Tracking Kendaraan Menggunakan Metode Extreme Programming Pada PT. ABM Berbasis Mobile,” *JATI (Jurnal Mhs. Tek. Inform.)*, vol. 8, no. 6, hal. 11074–11079, 2024.
- [21] F. Nur Sa’adah dan A. Voutama, “Perancangan Aplikasi Penjualan Fashion Dan Aksesoris Berbasis Web Pada Toko Fitrin,” *JATI (Jurnal Mhs. Tek. Inform.)*, vol. 7, no. 2, hal. 1364–1371, 2023, doi: 10.36040/jati.v7i2.6809.
- [22] A. F. N. Fitriani dan E. Supriyanto, “Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web pada PT. Perwira,” *MEANS (Media Inf. Anal. dan Sist.)*, hal. 210–214, 2022, doi: 10.54367/means.v7i2.2080.
- [23] S. Ramdany, “Penerapan UML Class Diagram dalam Perancangan Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis Web,” *J. Ind. Eng. Syst.*, vol. 5, no. 1, 2024, doi: 10.31599/2e9afp31.
- [24] A. Helsalia, H. Pratama, M. Kristiani, dan Y. B. Marpaung, “Perancangan Aplikasi Pemesanan Obat di Apotek Dengan Analisis Design UML Yang Menerapkan GIS dan LBS,” *J. Tek. Inform. Penerapan GIS dan LBS pada Anal. Des. UML*, vol. 1, 2021.
- [25] C. A. Binangkit, A. Voutama, dan H. Nono, “Pemanfaatan Uml (Unified Modeling Language) Dalam Perencanaan Sistem Penyewaan Baju Adat Berbasis Website,” *JATI (Jurnal Mhs. Tek. Inform.)*, vol. 7, no. 2, hal. 26, 2023, doi: 10.36723/juri.v14i2.445.
- [26] S. Pranoto, S. Sutiono, Sarifudin, dan D. Nasution, “Penerapan UML Dalam Perancangan Sistem Informasi Pelaporan Dan Evaluasi Pembangunan Pada Bagian Administrasi Pembangunan Sekretariat Daerah Kota Tebing Tinggi,” *Surpl. J. Ekon. dan Bisnis*, vol. 2, no. 2, hal. 384–401, 2024, [Daring]. Tersedia pada: <https://qjurnal.my.id/index.php/sur/article/view/866>
- [27] A. Amna, A. Lenawati, A. Rahmadi, D. Ratna, dan M. Toni, “Pengembangan Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web,” *J. Teknol. Pelita Bangsa*, vol. 10, no. 4, hal. 87–97, 2024.
- [28] A. Hermanto dan M. Marsela, “Model Aplikasi Layanan Pelanggan Multi Platform Pada Usaha Percetakan Kartu Undangan,” *Jutisi J. Ilm. Tek. Inform. dan Sist. Inf.*, vol. 11, no. 2, hal. 459, 2022, doi: 10.35889/jutisi.v11i2.932.
- [29] M. Rahmatuloh dan M. R. Revanda, “Rancang Bangun Sistem Informasi Jasa Pengiriman Barang Pada PT. Haluan Indah Transporindo Berbasis Web,” *J. Tek. Inform.*, vol. 14, no. 1, hal. 54–59, 2022.
- [30] S. Supiyandi, M. Zen, C. Rizal, dan M. Eka, “Perancangan Sistem Informasi Desa Tomuan Holbung Menggunakan Metode Waterfall,” *JURIKOM (Jurnal Ris. Komputer)*, vol. 9, no. 2, hal. 274, 2022, doi: 10.30865/jurikom.v9i2.3986.
- [31] C. Ziliwu, R. Sitanggang, R. U. Ginting, dan A. F. K. Sibero, “RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI PENJUALAN,” vol. 6, no. 1, hal. 2–7, 2021.
- [32] Uminingsih, M. Nur Ichsanudin, M. Yusuf, dan S. Suraya, “Pengujian Fungsional Perangkat Lunak Sistem Informasi Perpustakaan Dengan Metode Black Box Testing Bagi Pemula,” *STORAGE J. Ilm. Tek. dan Ilmu Komput.*, vol. 1, no. 2, hal. 1–8, 2022, doi: 10.55123/storage.v1i2.270.